

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut, Creswell (2016:5) adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel dalam penelitian. Sedangkan menurut, Arikunto (2019:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini hipotesis kausal. Dalam pengambilan data nya menggunakan dimensi waktu pooled data/panel data yaitu gabungan antara cross sectional dan time series, karena penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2017-2021. Kedalaman riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah study statistik. Study statistik digunakan untuk menguji tujuan penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini mengambil populasi seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Adapun metode pengumpulan data nya menggunakan metode data sekunder yang berarti pengumpulan datanya tidak langsung.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi bursa efek indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari Maret 2022 hingga Agustus 2022.

#### **3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian**

### 3.3.1 Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2019: 69). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut, Jogyanto (2016:188) harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa saat tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Untuk mengukur harga saham dapat dilihat dari harga penutupan saham akhir tahun (*Closing Price*).

### 3.3.2 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu ROA, NIM dan Inflasi

#### 1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut, Kasmir (2016:196) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sehingga semakin efektif kinerja perusahaan. Hal ini akan menimbulkan daya tarik yang semakin tinggi bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Rumus untuk mencari *return On Asset* sebagai berikut, (Kasmir, 2019: 204):

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{ASET\ TOTAL} \times 100\%$$

#### 2. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajer dalam pengelolaan akiva produktif sehingga sanggup menghasilkan bunga bersih. Semakin tinggi rasio NIM, yg berarti semakin tinggi profitabilitas bank, hal ini secara tak langsung akan meningkatkan harga saham. NIM dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Gross - Biaya Admin Perusahaan}} \times 100\%$$

#### 3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus, (Boediono, 2014:161). Kenaikan inflasi yang tidak terduga berpotensi memiliki dampak negatif bagi permodalan di pasar modal. Hal ini berarti jika inflasi naik maka akan menurunkan harga saham dan jika inflasi turun akan meningkatkan harga saham. Laju inflasi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$L I_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

$L I_t$  = laju inflasi pada periode t

$IHK_t$  = indeks harga konsumen periode t

$IHK_{t-1}$  = indeks harga konsumen periode t-1

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017:136). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

#### 3.4.2 Sampel

**Tabel 1 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kategori	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	43
Perusahaan sektor perbankan yang tidak memenuhi kriteria penelitian	(18)
<b>Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian</b>	<b>25</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang sudah di olah.

Terdapat 43 perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia namun yang memenuhi sampel penelitian yaitu 25 perusahaan. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun.

### 3.4.3 Teknik pengambilan Sampel

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2021.
- b. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya di BEI selama periode 2017-2021.
- c. Perusahaan sektor perbankan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen keuangan yang dimuat dalam IDX. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi variabel independen/bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) variabel dependen/terikat (Y). Variabel (X) bebas dalam penelitian ini adalah Return On Asset ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

**Tabel 3 2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, Jogiyanto (2016:188)	Harga saham penutupan pada periode 2017-2021	Rasio
ROA (X <sub>1</sub> )	ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, Agus Sartono (2015:123)	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{ASET\ TOTAL} \times 100\%$	Rasio
NIM (X <sub>2</sub> )	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, Dendawijaya (2015:122)	$NIM = \frac{Pendapatan\ bunga\ bersih}{rata-rata\ aktiva\ produktif} \times 100$	Rasio
Inflasi (X <sub>3</sub> )	Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 2014:161).	$L\ I_t = \frac{IHKt - IHKt-1}{IHKt-1} \times 100$	Rasio

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:285) teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan perhitungan statistik dan data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 16.

### 3.7 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Menurut Arifin (2017:156) regresi linear berganda adalah terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami, (Ghozali, 2018:19).

Dalam penelitian ini statistik deskriptif menjelaskan nilai maksimum, minimum, mean, dan standard defiasi dari variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* IMB SPSS 16. Penggunaan SPSS ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smimov (K-S) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Uji KS digunakan untuk menguji normalitas residual dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Data residual terdistribusi normal apabila Sig hitung  $>$  0,05.

HA: Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig hitung  $< 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antar variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF di atas angka 10.

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:112), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi Uji Durbin-Watson (DW Test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H<sub>0</sub> : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>A</sub> : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran dari varian pada grafik *scatterplot* pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2018:96). Metode penelitian ini digunakan karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Kosntanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = ROA

X<sub>2</sub> = NIM

X<sub>3</sub> = Inflasi

### 3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara Parsial (Uji-t) dan pengujian secara Simultan (Uji-F).

#### 3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung masing-masing koefisien t regresi dengan t-tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan, (Ghozali, 2018:99).

H<sub>0</sub>: variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen

H<sub>A</sub>: variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

Dasar kriteria penerimaan hipotesis positif dengan cara :

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, atau nilai signifikansi (Sig.)  $<$   $\alpha$  (alpha) =0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, atau nilai signifikansi (Sig.)  $>$   $\alpha$  (alpha) =0.05, maka H<sub>0</sub> terima dan H<sub>A</sub> tidak diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

#### 3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2018:98). Uji-F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ).

H<sub>0</sub>: Model regresi tidak fit dengan data penelitian

HA: Model regresi fit dengan data penelitian

- Jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau signifikansi (Sig.)  $<$   $\alpha$  (alpha) = 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, atau nilai signifikansi (Sig.)  $>$   $\alpha$  (alpha) = 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen



